

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi antara individu terhadap individu lain guna mendapatkan ilmu pengetahuan dan ilmu pembelajaran. Pendidikan bisa kita dapatkan melalui orangtua, sekolah maupun masyarakat. Di dalam pendidikan juga kita diajarkan mengenal agama, nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan.

Pendidikan di Indonesia merupakan satu hal yang sangat penting, sebagaimana disampaikan dalam batang tubuh Undang-Undang Republik Indonesia pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hal ini dikarenakan pendidikan sangat berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia tanpa terkecuali dan tanpa dibatasi terhadap semua manusia.

Pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal (didapat melalui dosen dan mahasiswa), pendidikan in-formal (didapat melalui orangtua) dan pendidikan non formal (yang didapat melalui masyarakat dan lembaga tambahan pendidikan, seperti les-les). Namun pada dasarnya pendidikan yang paling utama yaitu pendidikan dalam keluarga atau lebih dikenal dengan pendidikan informal karena melalui merekalah pertama kali kita mengenal kehidupan.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang terjadi guna mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan yang baru antara dosen dan

mahasiswa, orangtua terhadap anak dan individu terhadap individu atau kelompok lain, oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Di dalam pendidikan juga tidak sepenuhnya mengenai ilmu pengetahuan melainkan kita diajari tentang ilmu kehidupan seperti etika, sopan santun, bagaimana cara bersikap yang benar dan cara bertutur sapa yang baik.

Pada umumnya individu menganggap pendidikan hanyalah pendidikan formal yaitu pendidikan yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berlangsung di gedung pendidikan. Umumnya gedung pendidikan formal adalah rumah kedua bagi peserta didik. Tetapi pada era pandemi seperti sekarang ini, intensi pendidikan melalui kebijakan dari pemerintah mengambil kesepakatan bahwa pembelajaran dilaksanakan berbasis komputer menggunakan jaringan internet yang dilakukan di kediaman masing-masing.

Pembelajaran online yang diterapkan oleh dosen terhadap mahasiswa bervariasi dalam satu dinamika yang bernama pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan). Menurut Yuliani, dkk (2020:2) “Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet dengan menggunakan dukungan perangkatnya, contohnya seperti laptop, komputer, android dan iphone”.

Sesepada dengan hal tersebut, menurut Pohan (2020: 2) bahwa Pembelajaran Daring yaitu suatu dinamika untuk belajar antara dosen dan mahasiswa namun tidak tatap muka secara langsung tetapi menggunakan jaringan internet. Artinya pembelajaran daring

dilaksanakan melalui pemanfaatan alat teknologi beserta aplikasi belajar yang terdapat di dalamnya.

Metode pembelajaran yang dilakukan setiap dosen terhadap mahasiswa juga beragam. Semakin kreatif metode pembelajaran yang dilaksanakan dosen terhadap mahasiswa maka semakin semangat juga mahasiswa dalam menimba ilmu akademik begitu juga sebaliknya ketika dosen memberikan ilmu pengetahuan dengan metode pembelajaran yang sama dari minggu ke minggu, mahasiswa akan kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan sistem pendidikan yang memperlakukan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran (*student learning center*) sangat di pengaruhi oleh motivasi saat mengikuti pembelajaran. Motivasi adalah sebuah dorongan mental yang membuat mahasiswa tergerak untuk menggali pengetahuan serta keterampilan sesuai dengan kompetensi yang di harapkan.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu mahasiswa, dosen, , tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah merubah tingkah laku individu yang tadinya tidak bisa menjadi bisa (merubah menjadi hal yang positif). Di dalam proses belajar mengajar motivasi sangat perlu di bina agar terciptanya kegiatan belajar yang baik.

Dengan adanya motivasi belajar, maka kondisi belajar akan efektif dan akan meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Fungsi motivasi belajar bagi mahasiswa yaitu untuk mengarahkan dan mendasari perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasi nya maka akan besar kesuksesan belajarnya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 83) motivasi belajar adalah sebuah faktor inner batin yang berfungsi menimbulkan, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya, maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya, adapun indikatornya adalah giat berusaha dalam menyelesaikan tugas, gigih dalam belajar, rajin membaca buku pelajaran.

Menurut Sardiman (2016:75) dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* mengemukakan bahwa motivasi belajar ialah sebuah rangsangan psikis yang bersifat non-intelektual. Adapun indikator daripada motivasi belajar menurut Sardiman yaitu ulet dalam belajar dan bekerja secara mandiri.

Keberhasilan mahasiswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Mahasiswa yang memiliki cara belajar yang baik akan sangat memungkinkan prestasi belajarnya akan baik juga begitu juga sebaliknya. Kedisiplinan dan motivasi belajar mahasiswa merupakan dasar untuk mencapai prestasi yang baik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pasti berusaha membuat strategi dan cara belajar yang sesuai dan tepat baginya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dua mahasiswa dan seorang kating FKIP Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di Universitas Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 pada tanggal 22 Februari 2021 mengenai motivasi belajar berbasis pembelajaran daring terdapat beberapa permasalahan tentang motivasi belajar. Permasalahan tersebut yaitu malas belajar dan capek dikarenakan harus kuliah online, sinyal yang kurang baik,

tidak memiliki jadwal belajar, tidak melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan oleh pendidik, kurang aktif bertanya kepada pendidik atau kepada kakak tingkat mengenai materi pembelajaran yang belum ia pahami, sangat jarang ke perpustakaan untuk mencari sumber referensi lain dan lebih senang belajar secara mandiri daripada harus belajar bersama teman lainnya.

Melihat permasalahan motivasi belajar yang terjadi pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan rinci bagaimana kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi pada tahun ajaran 2020/2021 dengan judul **“IDENTIFIKASI MOTIVASI BELAJAR BERBASIS PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2018 DI FKIP UNIVERSITAS JAMBI”**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Membahas tentang motivasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling berbasis pembelajaran daring di FKIP Universitas Jambi ditinjau dari ulet dalam belajar dan bekerja secara mandiri.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari ulet dalam belajar?
2. Bagaimanakah kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari bekerja secara mandiri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari ulet dalam belajar.
2. Untuk mengungkapkan kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari bekerja secara mandiri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait dan terlibat langsung di dalam pendidikan, terutama kepada pihak-pihak lain.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang motivasi belajar berbasis pembelajaran daring di mahasiswa FKIP.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa yaitu sebagai subyek nyata dari penelitian motivasi belajar mahasiswa.
- b. Dosen Pembimbing Akademik yaitu guna memberikan gambaran seberapa besarnya kaitan motivasi belajar mahasiswa bimbingan nya, sehingga dapat secara bersama-sama mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mahasiswa tersebut.
- c. Peneliti yaitu sebagai wahana menambah pengalaman di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

F. Anggapan Dasar

Penelitian tentang motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di FKIP Universitas Jambi, berasal dari anggapan dasar sebagai berikut:

1. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 FKIP di Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 memiliki kualitas motivasi belajar berbasis pembelajaran daring yang berbeda-beda.
2. Perbedaan kualitas motivasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 berbasis pembelajaran daring di FKIP Universitas Jambi

tahun ajaran 2020/2021 di karenakan berbagai macam faktor yang berbeda.

G. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada kualitas mana motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari ulet dalam belajar?
2. Pada kualitas mana motivasi belajar berbasis pembelajaran daring pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari bekerja secara mandiri?

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan atau kesalahpahaman tentang judul dari penelitian ini, maka dapat di jelaskan sebagai berikut: Motivasi belajar adalah suatu dorongan psikis yang bersifat non-intelektual dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman 2016:75)

I. Kerangka Konseptual

